

FACTORS RELATED WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN TUBERCULOSIS PATIENTS IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

Nathasa Firdanasari Firdaus

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is a major global health issues in the world. TB can cause several complications such as anemia, increased erythrocyte sedimentation rate, low serum albumin level, hyponatremia, abnormal liver function, leukocytosis, and hypocalcemia. Anemia is common complication in TB. Anemia itself can increased the severity of disease and mortality risk in TB patient. This study aims to identify the factors related the incidence of anemia in tuberculosis patients in RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This study was a retrospective analytic research with cross sectional design. This study was conducted from September 2015-April 2016 in Medical Record Sub Division and Department of Pulmonology and Respiratory Medicine of RSUP Dr. M. Djamil Padang using secondary data. The subjects were 75 medical records of TB patients from January-December 2015. Samples taken using total sampling technique. The statistic test used was chi-square test.

In this study the results obtained that there are no correlation between age, gender, nutritional state, and history of hemoptysis with incidence of anemia in TB patients (p value=0,731, OR=1,658; p value=0,790, OR=1,325; p value=0,470, OR=1,586; p value=0,694, OR=0,688).

According to the analysis of the research; age, gender, nutritional state, and history of hemoptysis are not related to anemia in TB.

Keywords : tuberculosis, age, gender, nutritional state, history of hemoptysis.

FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Nathasa Firdanasari Firdaus

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) paru masih menjadi masalah kesehatan yang utama di berbagai negara di dunia. TB dapat menyebabkan beberapa komplikasi seperti anemia, peningkatan laju sedimentasi eritrosit, penurunan jumlah serum albumin, hiponatremia, gangguan fungsi hepar, leukositosis, dan hipokalsemia. Anemia merupakan komplikasi tersering dari TB paru. Anemia dapat meningkatkan keparahan penyakit dan mortalitas pada pasien TB paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada pasien tuberkulosis paru di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini bersifat analitik retrospektif dengan desain *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan bulan September 2015-April 2016 menggunakan data sekunder yang diambil di Sub Bagian Rekam Medis dan Bagian Paru RSUP Dr. M. Djamil Padang. Sebanyak 75 data rekam medis periode Januari-Desember 2015 pasien TB dijadikan subjek penelitian ini. Sampel diambil dengan menggunakan teknik total *sampling*. Uji statistik menggunakan uji chi-square.

Pada penelitian ini diperoleh hasil yaitu tidak ada hubungan antara usia, jenis kelamin, status gizi, dan riwayat batuk darah dengan kejadian anemia pada pasien TB ($p\ value=0,731$, $OR=1,658$; $p\ value=0,790$, $OR=1,325$; $p\ value=0,470$, $OR=1,586$; $p\ value=0,694$, $OR=0,688$).

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara usia, jenis kelamin, status gizi, dan riwayat batuk darah dengan kejadian anemia pada pasien TB paru di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata kunci : tuberkulosis, anemia, usia, jenis kelamin, status gizi, riwayat batuk darah